

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh penting bagi peningkatan perkembangan dan pelayanan suatu daerah, kualitas hidup, dan kesejahteraan manusia. Salah satu pembangunan infrastruktur untuk mengembangkan suatu daerah adalah peningkatan pelayanan transportasi darat berupa pembangunan jalan raya.

Jalan adalah suatu prasarana transportasi yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada diatas permukaan tanah dan/atau air. Jalan mempunyai peranan penting terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang, pemerataan hasil pembangunan serta pemantapan pertahanan dan keamanan nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional. (UU RI No.38 Tahun 2004)

Guna mewujudkan pembangunan infrastruktur terutama dalam bidang sarana transportasi darat, pemerintah melakukan peningkatan pembangunan jalan nasional, provinsi, dan kota/kabupaten sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah membuat strategi pengembangan sistem transportasi di Kabupaten OKU Timur untuk pergerakan regional yaitu pembangunan jaringan jalan nasional pada ruas jalan Batas Kota Baturaja – Martapura Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan dilaksanakannya proyek pembangunan jalan Batas Kota Baturaja – Martapura Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas wilayah dalam rangka mendukung kelancaran fungsi-fungsi ekonomi, sosial, dan budaya. Serta dapat mendukung perwujudan pengembangan wilayah yang berwawasan lingkungan dalam upaya menuju pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Batas Kota Baturaja – Martapura ini ialah:

1. Merencanakan dan menghitung geometrik jalan sesuai dengan peraturan Direktorat Jendral Bina Marga.
2. Merencanakan tebal perkerasan jalan lentur (*flexible pavement*) dengan menggunakan metode Bina Marga yang telah direvisi.
3. Memahami tata cara pengaturan diproyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.

Manfaat dibuatnya Laporan Akhir dari Proyek Jalan Batas Kota Baturaja – Martapura ini ialah:

1. Mahasiswa dapat mendesain geometrik jalan, tebal perkerasan yang ideal dan efisien sebagai alternatif perencanaan jalan.
2. Mahasiswa dapat menentukan tebal perkerasan jalan lentur.
3. Mahasiswa dapat mengatur rencana manajemen proyek serta anggaran biaya didalan perencanaan jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini antara lain:

1. Bagaimana merencanakan trase jalan yang baik, aman, dan nyaman dengan mempertimbangkan keadaan topografi lingkungan sekitar jalan?
2. Bagaimana menghitung alinyemen horizontal dan vertikal serta volume galian dan timbunan?
3. Bagaimana cara menghiung tebal perkerasan jalan yang sesuai dengan umur rencana?
4. Bagaimana membuat Rencana Anggaran Biaya dan rencana pelaksanaan yang efektif dan efisien?

1.4 Pembatasan Masalah

Konstruksi jalan memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas serta pokok bahasan yang kompleks dengan faktor yang beraneka ragam. Dikarenakan ruang lingkup pekerjaan yang luas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

1. Perencanaan Geometrik, dengan menggunakan metode spesifikasi standar Bina Marga.
 - a. Penentuan trase jalan
 - b. Penentuan parameter perencanaan
 - c. Perhitungan alinyemen horizontal
 - d. Perhitungan alinyemen vertikal
 - e. Perhitungan galian dan timbunan
 - f. Perhitungan perkerasan jalan
2. Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB)
 - a. Perhitungan kuantitas pekerjaan
 - b. Perhitungan Produktivitas Kerja Alat (PKA)
 - c. Perhitungan biaya operasional dan pemilikan
 - d. Perhitungan koefisien alat, upah, dan material
 - e. Analisa Harga Satuan (AHS), dan
 - f. Perhitungan rekapitulasi biaya
3. Manajemen Proyek:
 - a. *Network Planning* (NWP)
 - b. *Barchart* dan Kurva “S”

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Laporan Akhir ini disusun per bab. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat diketahui lebih mudah dan detail.

Adapun penguraian pada bab ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang teori-teori mengenai dasar-dasar perencanaan geometrik jalan, teori perencanaan tebal perkerasan lentur (*flexible pavement*), bangunan pelengkap serta manajemen proyek yang akan dipakai dalam menyelesaikan laporan akhir ini khususnya dalam perhitungan. Berdasarkan buku-buku referensi yang tersedia dan peraturan-peraturan yang berlaku.

BAB III Pembahasan

Bab ini menguraikan perhitungan-perhitungan yang akan direncanakan berdasarkan data-data dan referensi yang didapat di lapangan maupun di buku. Perhitungan ini meliputi perhitungan perencanaan geometrik jalan dan perencanaan tebal perkerasan.

BAB IV Manajemen Proyek

Bab ini mengemukakan tentang Rencana Kerja dan Syarat (RKS), perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) meliputi volume pekerjaan, perhitungan Produktivitas Kerja Alat (PKA), jumlah dan hari kerja, dan rekapitulasi biaya pelaksanaan dari proyek tersebut, serta *Network Planning* (NWP), *barchart*, dan kurva s.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang meliputi jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir, serta beberapa saran untuk mencari solusi yang tepat untuk kemudian hari.